

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan pemberian ekstrak daun kumis kucing memberikan efek diuresis dan berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan volume urin. Efek diuresis terbesar terjadi pada tikus yang diberi ekstrak daun kumis kucing dosis 20 %.
2. Pemberian ekstrak daun kumis kucing tidak berpengaruh nyata terhadap penurunan berat jenis urin, perubahan pH dan kadar protein urin.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pengaruh pemberian ekstrak daun kumis kucing sebagai diuretik terhadap sifat fisik dan kimia urin yang lain, sehingga akan melengkapi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayaningsih. 1981. *Daftar Tanaman Obat I*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Anonim. 2000. *Penampisan Farmakologi, Pengujian Fitofarmaka dan Pengujian Klinik, dalam Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka*. Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam, Dyto Madle, Jakarta.
- Daweisah, S.I. 1989. *Petunjuk Laboratorium Penentuan Nutrien dalam Jaringan dan Plasma Tubuh*. PAU Pangan dan Gizi UGM Yogyakarta.
- Gandasoebrata, R. 1992. *Penuntun Laboratorium Klinik*. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Ganiswara. 1995. *Farmakologi dan Terapi Farmakologi*. Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- Ganong, W.F. 1998. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Guyton. 1976. *Fisiologi Kedokteran*. Edisi 5. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Heyne. 1997. *Tumbuhan Berguna Indonesia III*. Badan Penelitian Kehutanan Bandung.
- Katzung, B. 1998. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. EGC Jakarta.
- Mustshler. *Ginjal dan Urin Dalam Dinamika Obat. Buku Ajar Farmakologi dan dasar Toksikologi*. ITB Bandung.
- Tjay dan Rahardja. 1995. *Obat-obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Samping*. PT. Elek Media Komputindo, Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Voight. 1994. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wijayakusuma, H.M.N. Palimartha, S. Wirian, A.S. 1994. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Pustaka Kartini. Jakarta.
- Wulangi. 1993. *Prinsip-Prinsip Fisiologi Hewan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kependidikan Tinggi. Jakarta.